

Peningkatkan Kinerja Publikasi Institusi Melalui Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi

Ahmad Ikhwan Setiawan^{*1}, Amina Sukma Dewi², Budhi Haryanto³, Djoko Purwanto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*e-mail: aikhwansse@gmail.com¹, dewiamina15@staff.uns.ac.id², budhiharyanto@yahoo.com³, dipi.djoko@gmail.com⁴

Abstrak

Kepemilikan jurnal oleh fakultas atau program studi di suatu perguruan tinggi (PT) merupakan keunggulan bersaing institusi untuk meningkatkan kinerja publikasi PT dan mempercepat pencapaian fungsional (lektor kepala dan guru besar) bagi dosen di PT tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar setiap fakultas atau program studi mampu merancang dan mengembangkan jurnal bereputasi sebagai wadah publikasi. Terdapat dua tahap kegiatan yang dilakukan 1) Workshop Penulisan paper pada jurnal berkualitas dan 2) Workshop Pengelolaan Jurnal berkualitas. Pengabdian ini menyadarkan peserta untuk memahami kunci keberhasilan pengelolaan jurnal yaitu 1) komitmen pengelola, 2) dukungan mitra bestari dan 3) kerjasama dengan asosiasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret (FEB UNS) bersama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Surakarta telah merancang dan mengembangkan jurnal untuk mempublikasikan jurnal yang secara bertahap dapat ditingkatkan kualitasnya dan terindeks SINTA dan SCOPUS.

Kata kunci: ISEI, pengelolaan jurnal, publikasi.

Abstract

Ownership of journals by a faculty or study program at a higher education institution (HEI) is an institutional competitive advantage to improve the publication performance of the HEI and accelerate functional achievements (head lecturers and professors) for lecturers at the HEI. This service activity aims to ensure that each faculty or study program is able to design and develop a reputable journal as a publication forum. There are two stages of activities carried out 1) Workshop on writing papers in quality journals and 2) Workshop on managing quality journals. This service makes participants aware of the keys to successful journal management, namely 1) management commitment, 2) support from bestari partners and 3) collaboration with associations. Faculty of Economics and Business, Sebelas Maret University (FEB UNS) together with the Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Surakarta have designed and developed a journal to publish journals whose quality can gradually be improved and indexed by SINTA and SCOPUS.

Keywords: ISEI, journal management, publication

1. PENDAHULUAN

Peningkatan publikasi ilmiah menjadi penentu keberhasilan publikasi institusi. Dirjen Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional (Dikti) telah menetapkan kinerja publikasi pada jurnal nasional dan Jurnal internasional sebagai dasar pemeringkatan kualitas universitas [1]. Semakin tinggi jumlah paper suatu perguruan tinggi (PT) yang terpublikasi baik terindeks Sinta (indeks publikasi nasional) maupun Scopus (indeks publikasi internasional), maka PT tersebut mempunyai kualitas publikasi yang tinggi [2] [3]. Beberapa pemeringkatan kualitas universitas dunia seperti Time Higher Education, webometric, QS world university ranking juga menggunakan frekuensi publikasi ilmiah sebagai parameter kualitas penelitian [3]. Publikasi yang tinggi pada suatu PT juga mampu menentukan tingkat percepatan pencapaian level fungsional dari staf pengajar PT tersebut. Jumlah publikasi yang menjadi komponen utama dalam kenaikan pangkat dan fungsional staf pengajar juga menjadi faktor penentu kuantitas dan kualitas guru besar pada suatu fakultas atau program studi [3]. Tentunya semakin tinggi level fungsional staf pengajar yang tercermin dari dominasi peran lektor kepala dan profesor pada suatu program studi akan menentukan tingkat akreditasi program studi tersebut.

Strategi meningkatkan kinerja publikasi institusi bisa diraih melalui pengelolaan jurnal yang dimiliki institusi sendiri [4]. Jurnal yang dikelola oleh suatu institusi selain

mempublikasikan berbagai paper dari luar PT untuk mencapai indeks kualitas jurnal juga diperbolehkan mempublikasikan paper yang ditulis oleh dosen dari PT yang sama dengan asal jurnal. Fakultas atau program studi bisa mengadakan acara call paper atau seminar untuk menjangkau paper berkualitas [5]. Pengelola jurnal bisa memperluas kerjasama dengan callpaper yang diadakan PT lain untuk menaikkan reputasi jurnal sekaligus memperbanyak bahan baku jurnal berkualitas. Tentunya reputasi jurnal yang semakin meningkat mendorong dosen-dosen dari PT yang menaungi jurnal tersebut mempunyai motivasi besar untuk menulis dan mengirim paper yang berkualitas ke jurnal tersebut [8].

Jurnal yang dikelola bersama antara institusi perguruan tinggi dan asosiasi mendukung peningkatan akselerasi kualitas jurnal [2]. Pengelolaan jurnal membutuhkan keberlanjutan penanganan baik mengenai pendanaan, sumber daya manusia maupun peningkatan akreditasi. Jurnal yang dikelola bersama asosiasi mempunyai legitimasi yang lebih besar karena jurnal tersebut diakui tingkat profesionalisme dalam bentuk justifikasi asosiasi yang menaunginya. Selain itu melalui asosiasi suatu jurnal memperoleh kemanfaatan dalam bentuk dukungan material paper [3] [9]. Pengelolaan jurnal bersama antara perguruan tinggi dan asosiasi juga memberikan dampak sinergi baik dalam bentuk peningkatan reputasi, keberlanjutan pasokan paper dan mungkin juga dukungan sumber dana [3] [8].

Kegiatan pengabdian dengan topik “Peningkatkan Kinerja Publikasi Institusi Melalui Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi” sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat publikasi PT di Jawa Tengah. Melalui metode workshop diperoleh petunjuk bagi pengelola jurnal agar mereka mampu mendirikan dan mengembangkan jurnal yang bereputasi sebagai wadah dalam berbagai hasil riset yang bermutu.

2. METODE

Upaya peningkatan publikasi ilmiah di perguruan tinggi di Surakarta dirancang melalui beberapa tahapan yang diselenggarakan atas prakarsa bersama Group Penelitian (Research Group) Pemasaran Keperilakuan FEB UNS dan ISEI Surakarta. Langkah pertama adalah pelaksanaan Workshop penulisan paper pada jurnal berkualitas yang diadakan pada tgl 23 Mei 2023. Langkah kedua adalah Workshop pengelolaan jurnal berkualitas yang diadakan pada 23 Oktober 2023. Deskripsi tentang masing-masing kegiatan dijelaskan berikut ini.

a. Workshop Penulisan Paper Pada Jurnal Berkualitas

Workshop ini bertujuan agar peserta mempunyai pengetahuan dan ketrampilan untuk menulis paper yang ditransformasi dari berbagai hasil penelitian. Workshop yang bertopik “Klinik Scopus dan Publikasi” ini dilakukan selama sehari yang dihadiri mahasiswa (S2 dan S3) dan dosen PT di Surakarta. Beberapa pembicara seperti Prof. Budhi Haryanto, MM dan Dr. Ahmad Ikhwan Setiawan, SE.MT menyampaikan materi bagaimana menulis paper yang berkualitas agar paper tersebut dapat diterima di jurnal bereputasi berindeks scopus.



Gambar 1. Workshop Penulisan Paper Pada Jurnal Berkualitas

b. **Workshop Pengelolaan Jurnal Berkualitas.**

Workshop ini bermaksud memberikan bekal peserta untuk mampu mengelola jurnal sehingga jurnal tersebut bisa menjadi wadah publikasi bagi mahasiswa dan dosen. Workshop ini memberikan penekanan bahwa kunci pengembangan jurnal adalah komitmen pengelola, dukungan mitra bestari, dan sinergi dengan asosiasi. Pembicara dalam workshop ini yaitu Lukman Hakim, P.hD dan Gunawan yang menekankan kerjasama antara perguruan tinggi dan asosiasi seperti ISEI untuk mengelola jurnal. Workshop ini juga memberikan pemahaman bahwa perkembangan jurnal tidak bisa secara “melompat” namun tumbuh secara gradual. Oleh karena setiap tahapan kemajuan jurnal perlu dilalui oleh tim pengelola.



Gambar 2. Workshop Pengelolaan Jurnal Berkualitas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan berbagai workshop diperoleh kesamaan persepsi dalam mengelola jurnal yaitu:

a. **Pengelolaan jurnal membutuhkan konsistensi dan komitmen dari tim yang mendapat tugas.**

Tahapan akreditasi jurnal dari mulai diterbitkan sampai memperoleh penilaian sebagai jurnal bereputasi baik secara nasional maupun internasional membutuhkan waktu yang panjang. Beberapa jurnal mencapai tahapan akreditasi menjadi Sinta 4, 3, 2 dan 1 membutuhkan waktu 4 sd 6 tahun sehingga komitmen tim pengelola jurnal dibutuhkan untuk melewati setiap tahapan akreditasi [6] [8] [9].

b. **Kerjasama tim pengelola jurnal (editor, penasehat dan redaksi) perlu ditekankan secara berkelanjutan.**

Jurnal berkualitas membutuhkan dukungan dari beberapa pihak seperti editor, penasehat dan redaksi sehingga tim pengelola selalu membangun kerjasama yang solid dan berkesinambungan untuk mencapai jurnal berkualitas [2] [4].

c. **Dukungan pendanaan tim operasional perlu diupayakan pada awal pendirian jurnal sampai dengan jurnal bisa dibiayai secara mandiri.**

Setiap tahap akreditasi membutuhkan pembiayaan untuk mendukung kerja sumber daya manusia dan perangkat yang dibutuhkan. Ketersediaan pendanaan dapat mendukung proses pengurusan jurnal lebih baik sesuai dengan jadwal yang direncanakan [3].

d. **Penentuan tim pengelola jurnal yang melibatkan unsur Perguruan tinggi dan pengurus asosiasi (dosen UNS dan pengurus ISEI Surakarta).**

Pengakuan keberadaan jurnal oleh perguruan tinggi dan asosiasi profesi yang terkait sangat mendukung pembangunan reputasi jurnal. Pengakuan lembaga profesi juga memperkuat legitimasi ilmiah terhadap isi jurnal [4].

- e. **Penentuan rencana dan langkah-langkah pengelolaan jurnal dalam jangka pendek, menengah dan panjang.**
Pengelolaan jurnal merupakan kegiatan jangka panjang yang sistemik. Oleh karena itu pengelola jurnal perlu memberikan petunjuk langkah-langkah pengelolaan jurnal baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang agar tim pengelola jurnal dapat bekerja secara terarah dan berkesinambungan [5] [7].
- f. **Kerjasama yang erat dengan komponen pendukung seperti mitra bestari dan pihak-pihak yang menyelenggarakan acara *callpaper* atau seminar sangat diperlukan agar kualitas jurnal dapat terjaga.**
Kerjasama dengan mitra eksternal seperti mitra bestari dan perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan berbagi artikel akademik sangat penting untuk menjamin pasokan paper dan penerbitan jurnal [5]. Pengelola jurnal dapat juga mengadakan acara seminar secara mandiri maupun bekerjasama dengan beberapa universitas.

4. KESIMPULAN

Pembuatan dan pengembangan pengelolaan jurnal merupakan kegiatan penting untuk mendukung kinerja publikasi perguruan tinggi dan asosiasi. Kerjasama yang intensif antara kedua-duanya mendorong keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan jurnal. Kualitas paper yang dipublikasikan selalu terjaga agar indeks pemeringkatan jurnal dapat memberikan peningkatan level kualitas publikasi baik yang dikeluarkan oleh lembaga nasional (Sinta) maupun lembaga internasional (Scopus).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendikbudristek, "Panduan Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi", Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.
- [2] U. Pakuan, "Panduan Jurnal LPPM", LPPM, Universitas Pakuan, 2017.
- [3] D. Muriyatmoko, "Pengaruh Indeksasi DOAJ terhadap Sitasi pada Jurnal Terakreditasi SINTA Menggunakan Analisis Regresi Linier," *Jurnal SimantecC*, vol. 7, no. 1, pp. 31-38, 2018.
- [4] U. Terbuka, "Panduan Pengelolaan Jurnal Ilmiah", LPPM, Universitas Terbuka, 2021.
- [5] I. A. Handoko, "Jurnal online dengan Open Journal System, lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi", Universitas Andalas, 2020.
- [6] A. Prasetyo, Pengelolaan "Jurnal Ilmiah Berbasis OJS versi 3", Universitas Bina Sarana Informatika, 2020.
- [7] V. W. Iswara, "Panduan Pengelolaan Jurnal Online Menggunakan Open Journal System (OJS)", UNIKA Musi Charitas, Palembang, 2016.
- [8] Lukman, Istadi dan K. G. Wiryawan, "Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah", Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2020.
- [9] Q. Aini, I. Handayani dan S. R. Dewi, "Manajemen Sitasi dan Publikasi Ilmiah Menggunakan SINTA Score Dalam Meningkatkan Reputasi Peneliti," *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, vol. 14, no. 2, pp. 94-102, 2019.